

**PENGARUH PERSONAL CAPABILITY DAN SIKAP MEBOYA
TERHADAP KOMPLEKSITAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM DI KABUPATEN
BULELENG**

Oleh

**Ni Luh Gede Yastini, NIM 1917051048
Program Studi S1 Akuntansi
Jurusan Ekonomi dan Akuntansi**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *personal capability* dan sikap *meboya* terhadap kompleksitas penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM di Kabupaten Buleleng. Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh pelaku UMKM yang memiliki izin usaha di Kabupaten Buleleng pada tahun 2022. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel penelitian ini adalah, 1) UMKM yang telah memiliki izin usaha, 2) Terdaftar sebagai UMKM produktif yang ada di Kabupaten Buleleng hingga Tahun 2022. Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, maka jumlah sampel yang memenuhi syarat adalah 167 UMKM produktif yang terdaftar di Dinas Perdagangan, Industri, Usaha Kecil, dan Menengah Kabupaten Buleleng pada tahun 2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dengan menggunakan skala *likert* dan skala *dummy*. Analisis data digunakan dengan analisis deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis menggunakan *software statistical Package for Social Science* (SPSS) v.25. Hasil penelitian menunjukan bahwa (1) *Personal Capability* memiliki pengaruh positif terhadap kompleksitas penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM di Kabupaten Buleleng; sementara itu (2) Sikap *Meboya* memiliki pengaruh negatif terhadap kompleksitas penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM di Kabupaten Buleleng. Implikasi dari penelitian ini dibagi terbagi menjadi implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi teoritis menunjukkan bahwa pelaku UMKM dengan kemampuan personal yang baik cenderung memiliki potensi dalam membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Di sisi lain, pelaku UMKM dengan sikap *meboya* yang tinggi cenderung tidak melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM atau hanya melakukan pencatatan yang sederhana. Implikasi praktis penelitian ini adalah diharapkan dapat mendorong pelaku UMKM untuk memiliki motivasi dan dorongan dalam melaksanakan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM

Kata Kunci: *Personal Capability*, Sikap *Meboya*, Kompleksitas Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM.

**THE INFLUENCE OF PERSONAL CAPABILITY AND ATTITUDE OF
MEBOYA ON THE COMPLEXITY OF PREPARATION OF FINANCIAL
REPORTS BASED ON SAK EMKM IN MSMEs IN BULELENG
REGENCY**

By

Ni Luh Gede Yastini, NIM 1917051048

Bachelor of Accounting Study Program

Department of Economic and Accounting

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of personal capability and meboya attitude on the complexity of preparing financial reports based on SAK EMKM on MSMEs in Buleleng Regency. This study uses an associative research method using a quantitative approach. The population of this study consists of all MSME actors who have business licenses in Buleleng Regency in 2022. Sampling was carried out using non-probability sampling with a purposive sampling technique. The sampling criteria for this study were, 1) MSMEs that already have business licenses, 2) Registered as productive MSMEs in Buleleng Regency until 2022. Based on these criteria, the number of samples that meet the requirements is 167 productive MSMEs registered at the Office of Trade, Industry, Small and Medium Enterprises of Buleleng Regency in 2022. The data used in this study are primary data collected through questionnaires using a Likert scale and a dummy scale. Data analysis was used with descriptive analysis, data quality test, classic assumption test, and hypothesis testing using Statistical Package for Social Science (SPSS) v.25 software. The results of the study show that (1) Personal Capability has a positive influence on the complexity of preparing financial statements based on SAK EMKM in Buleleng Regency; meanwhile (2) Meboya's attitude has a negative influence on the complexity of preparing financial reports based on SAK EMKM in Buleleng Regency. The implications of this research are divided into theoretical implications and practical implications. Theoretical implications show that MSME actors with good personal skills tend to have the potential to make financial reports following SAK EMKM. On the other hand, MSMEs with a high meboya attitude tend not to record financial reports following SAK EMKM or only make simple records. The practical implication of this research is that it is hoped that it can encourage MSME actors to have motivation and encouragement in carrying out financial reporting following SAK EMKM

Keywords: Personal Capability, Personal Capability, Meboya attitude, Complexity of Preparing Financial Reports Based on SAK EMKM